

3835 6/ 2020
8

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

Agenda Surat Masuk Nomor :

Diselesaikan oleh : dr. Anna *Anna*

Diperiksa oleh Kasubbag Hukormas : *Nb*

Kasubag Umum : *5/8*

Dikirim

: 28 Juli 2020

Sifat Surat

: Segera

No . DT.02.02/XXXIX.1/ 8735 /2020

Jakarta, 28 Juli 2020

Terlebih Dahulu :

M E M B A C A

1. Instalasi Bedah Sentral

2. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

[Signature]
.....
1
.....

Ditetapkan :
Direktur Utama,

[Signature]

dr. Mursyid Bustami, Sp.S.(K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Lampiran : 1 berkas

Hal : SPO Pengambilan Jaringan Lemak untuk Terapi SVF



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PENGAMBILAN JARINGAN LEMAK UNTUK TERAPI
STROMAL VASCULAR FRACTION (SVF)

No. Dokumen :

02.02/XXXK.1
/8735/2020

No. Revisi :

Halaman :

1/2

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

30 Juli 2020

Ditetapkan Direktur Utama: 1

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Tindakan pengambilan jaringan lemak di ruangan OK untuk terapi *stromal vascular fraction* (SVF) merupakan tindakan liposuction mini yang dilakukan untuk mengambil jaringan lemak subkutan, dimana jaringan lemak subkutan tersebut akan digunakan selanjutnya pada proses isolasi stromal vascular fraction (SVF).

TUJUAN

Prosedur tetap ini dibuat sebagai panduan untuk melaksanakan tindakan pengambilan jaringan lemak untuk terapi SVF.

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional no. HK 02.03/XXXIX.1/3390/2018 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Bedah Sentral.

PROSEDUR

A. Persiapan Alat:

1. Sarung tangan steril 4 pcs
2. Alcohol swab 10 pcs
3. Bisturi No 11 1 pcs
4. Duk besar steril 1 pcs
5. Kassa steril kecil 5 pcs
6. Masker tali 5 pcs
7. Micropore 1 inch 1 pcs
8. Povidon iodine 10% 50 mL
9. Sarung tangan non steril 5 pcs
10. Topi operasi 5 pcs
11. Underpad 2 pcs
12. Needle holder 1 pcs
13. Pinset adson sirurgis 1 pcs
14. Pinset adson anatomis 1 pcs
15. Gunting jaringan 1 pcs
16. Gunting benang 1 pcs
17. Duk klem 2 pcs
18. Kanul liposuction 2.4 mm 1 pcs
19. Klem 1 pcs
20. Spuit 50 mL 3 pcs
21. Kom steril untuk wadah betadine
22. Kom steril untuk wadah tumesen
23. Tabung steril 50 mL 10 pcs
24. Rak tabung 50 mL 1 pcs
25. Larutan tumesen (epinephrine 1: 1.000.000, lidocaine 0,04%, NaCl 0,9%) 500 cc – 1.500 cc (sesuai kebutuhan)
26. Lidocaine HCl 2% injeksi 10 ampul
27. Epinephrine 1:1.000 1 ampul
28. NaCl 0,9% 500 mL, 3 kolf
29. Benang non-absorbable 6-0 cutting 1 pcs
30. Salep antibiotic
31. Transparent film dressing

B. Cara Kerja:

1. Siapkan meja instrumen dan alat-alat yang diperlukan di atas meja instrumen.
2. Siapkan larutan tumesen dengan komposisi: 1 cc epinephrine 1:1000, 10 cc lidocaine 2% dalam setiap 500 mL larutan NaCl 0,9%.
3. Pasien disedasi oleh dokter anestesi.



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PENGAMBILAN JARINGAN LEMAK UNTUK TERAPI
STROMAL VASCULAR FRACTION (SVF)

No. Dokumen :

01.02.02/XXXIX.1
/ 8735 / 2020

No. Revisi :

Halaman :

2/2

4. Disinfeksi area abdomen atau area lain yang akan diambil jaringan lemaknya dengan povidon iodine 10%.
5. Pasang duk steril.
6. Dibuat *stab incision* menggunakan scalpel no.11 di area peri umbilical (untuk area abdomen) atau area lain sesuai indikasi.
7. Injeksi larutan tumesen melalui *stab incision* menggunakan kanul dan spuit 50 cc. Jumlah larutan tumescent yang disuntikkan sesuai kebutuhan.
8. Tunggu 7-10 menit agar efek anestesi lokal optimal.
9. Dilakukan *lipoaspirasi* menggunakan kanul *liposuction* dan spuit 50 cc yang dikunci menggunakan klem untuk menciptakan tekanan negatif.
10. Lipoaspirat dipindahkan ke tabung 50 cc steril dan diletakkan di rak tabung agar lemak, cairan tumesen, darah, dan minyak terpisah.
11. *Stab incision* dijahit dengan benang *non-absorbable* no.6-0.
12. Bersihkan area operasi dan beri salep antibiotik pada luka operasi.
13. Luka operasi ditutup dengan kassa dan transparent film dressing
14. Pasien diobservasi ke ruang pemulihan hingga sadar penuh.
15. Setelah sadar penuh, pasien dipindahkan ke ruang perawatan biasa untuk menunggu processing SVF.
16. Spesimen lipoaspirat dikirim ke HayandraLab disertai dengan Formulir Permintaan Pemrosesan SVF yang telah diisi.
17. Staf klinik menandatangani Formulir Transfer Spesimen dan Material.
18. Pasien diberikan obat pulang beserta aturan pakainya:
 - a. Antibiotik: Cefspan kapsul (Cefixime 100 mg / kapsul) sebanyak 6 kapsul dengan aturan pakai 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan.
 - b. Antinyeri: Torasic tablet (Ketorolac 10 mg/ tablet) sebanyak 10 tablet dengan aturan pakai 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan.
 - c. Obat luka: Nebacetin salep
 - d. Vitamin: Vitamin D3 5000 iu dengan aturan pakai 1 kali sehari 1 softgel sesudah makan.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Bedah Sentral
2. Instalasi Farmasi



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PENGAMBILAN JARINGAN LEMAK UNTUK TERAPI
STROMAL VASCULAR FRACTION (SVF)

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.1
/8735/2020

No. Revisi :

Halaman :

1/2

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

30 Juli 2020

Ditetapkan Direktur Utama:


dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Tindakan pengambilan jaringan lemak di ruangan OK untuk terapi *stromal vascular fraction* (SVF) merupakan tindakan liposuction mini yang dilakukan untuk mengambil jaringan lemak subkutan, dimana jaringan lemak subkutan tersebut akan digunakan selanjutnya pada proses isolasi *stromal vascular fraction* (SVF).

TUJUAN

Prosedur tetap ini dibuat sebagai panduan untuk melaksanakan tindakan pengambilan jaringan lemak untuk terapi SVF.

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional no. HK 02.03/XXXIX.1/3390/2018 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Bedah Sentral.

PROSEDUR

A. Persiapan Alat:

1. Sarung tangan steril 4 pcs
2. Alcohol swab 10 pcs
3. Bisturi No 11 1 pcs
4. Duk besar steril 1 pcs
5. Kassa steril kecil 5 pcs
6. Masker tali 5 pcs
7. Micropore 1 inch 1 pcs
8. Povidon iodine 10% 50 mL
9. Sarung tangan non steril 5 pcs
10. Topi operasi 5 pcs
11. Underpad 2 pcs
12. Needle holder 1 pcs
13. Pinset adson sirurgis 1 pcs
14. Pinset adson anatomis 1 pcs
15. Gunting jaringan 1 pcs
16. Gunting benang 1 pcs
17. Duk klem 2 pcs
18. Kanul *liposuction* 2.4 mm 1 pcs
19. Klem 1 pcs
20. Spuit 50 mL 3 pcs
21. Kom steril untuk wadah betadine
22. Kom steril untuk wadah tumesen
23. Tabung steril 50 mL 10 pcs
24. Rak tabung 50 mL 1 pcs
25. Larutan tumesen (epinephrine 1: 1.000.000, lidocaine 0,04%, NaCl 0,9%) 500 cc – 1.500 cc (sesuai kebutuhan)
26. Lidocaine HCl 2% injeksi 10 ampul
27. Epinephrine 1:1.000 1 ampul
28. NaCl 0,9% 500 mL, 3 kolf
29. Benang *non-absorbable* 6-0 cutting 1 pcs
30. Salep antibiotic
31. Transparent film dressing

B. Cara Kerja:

1. Siapkan meja instrumen dan alat-alat yang diperlukan di atas meja instrumen.
2. Siapkan larutan tumesen dengan komposisi: 1 cc epinephrine 1:1000, 10 cc lidocaine 2% dalam setiap 500 mL larutan NaCl 0,9%.
3. Pasien disedasi oleh dokter anestesi.



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PENGAMBILAN JARINGAN LEMAK UNTUK TERAPI
STROMAL VASCULAR FRACTION (SVF)

No. Dokumen :

DT.02.02/XXXIX.1
/8735/2020

No. Revisi :

Halaman :

2/2

4. Disinfeksi area abdomen atau area lain yang akan diambil jaringan lemaknya dengan povidon iodine 10%.
5. Pasang duk steril.
6. Dibuat *stab incision* menggunakan scalpel no.11 di area peri umbilical (untuk area abdomen) atau area lain sesuai indikasi.
7. Injeksi larutan tumesen melalui stab incision menggunakan kanul dan spuit 50 cc. Jumlah larutan tumescent yang disuntikkan sesuai kebutuhan.
8. Tunggu 7-10 menit agar efek anestesi lokal optimal.
9. Dilakukan *lipoaspirasi* menggunakan kanul liposuction dan spuit 50 cc yang dikunci menggunakan klem untuk menciptakan tekanan negatif.
10. Lipoaspirat dipindahkan ke tabung 50 cc steril dan diletakkan di rak tabung agar lemak, cairan tumesen, darah, dan minyak terpisah.
11. Stab incision dijahit dengan benang *non-absorbable* no.6-0.
12. Bersihkan area operasi dan beri salep antibiotik pada luka operasi.
13. Luka operasi ditutup dengan kassa dan transparent film dressing
14. Pasien diobservasi ke ruang pemulihan hingga sadar penuh.
15. Setelah sadar penuh, pasien dipindahkan ke ruang perawatan biasa untuk menunggu processing SVF.
16. Spesimen lipoaspirat dikirim ke HayandraLab disertai dengan Formulir Permintaan Pemrosesan SVF yang telah diisi.
17. Staf klinik menandatangani Formulir Transfer Spesimen dan Material.
18. Pasien diberikan obat pulang beserta aturan pakainya:
 - a. Antibiotik: Cefspan kapsul (Cefixime 100 mg / kapsul) sebanyak 6 kapsul dengan aturan pakai 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan.
 - b. Antinyeri: Torasic tablet (Ketorolac 10 mg/ tablet) sebanyak 10 tablet dengan aturan pakai 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan.
 - c. Obat luka: Nebacetin salep
 - d. Vitamin: Vitamin D3 5000 iu dengan aturan pakai 1 kali sehari 1 softgel sesudah makan.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Bedah Sentral
2. Instalasi Farmasi